

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA

**ANALISIS KELEBIHAN DAN KELEMAHAN KETERAMPILAN TEKNIK
BERMAIN BULUTANGKIS PADA PEMAIN TUNGGAL PUTRA
TERBAIK INDONESIA TAHUN 2014**

Brian Raka Juang

Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya
brianraka46@gmail.com

ABSTRAK

Tommy Sugiarto merupakan pemain bulutangkis tunggal putra terbaik Indonesia di tahun 2014 dengan peringkat 5 dunia di daftar peringkat dunia tunggal putra *BWF*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab kekalahan Tommy Sugiarto dari sisi kelebihan dan kelemahan keterampilan teknik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah pertandingan Final *Maybank Malaysia Open Super Series* tahun 2014 dan Semifinal Kejuaraan Dunia Bulutangkis tahun 2014.

Hasil penelitian diperoleh data jumlah pukulan Tommy saat melawan Lee Chong Wei sebanyak 400 pukulan. Sedangkan saat Tommy melawan Chen Long sebanyak 570 pukulan. Efektifitas teknik pukulan Tommy paling besar pada pukulan *Drive* 57,5%, kemudian *Net kill* 50%, dan *Smash* 26,25%. Sedangkan efektifitas teknik pukulan Tommy yang paling kecil pada pukulan *Clear* 0%, *Backhand* 3,8%, dan *Dropshoot* 5,5%. Tommy paling sering gagal melakukan teknik pukulan *Return smash* sebanyak 42 kali. Dengan demikian dapat disimpulkan kelemahan Tommy terletak pada teknik pukulan *Return smash* sedangkan kelebihan Tommy pada pukulan *Drive*.

Kata Kunci : Tommy Sugiarto, Teknik pukulan bulutangkis, Final *Maybank Malaysia Open Super Series* 2014, Semifinal Kejuaraan Dunia Bulutangkis 2014.

**ANALYSIS OF STRENGTHS AND WEAKNESS SKILL OF TECHNIQUES
PLAYING BADMINTON ON BEST INDONESIA'S MEN
SINGLE PLAYER IN 2014**

Brian Raka Juang

Department Health and Recreation Education, Faculty Sport Science, State University of Surabaya

ABSTRACT

Tommy Sugiarto is the best Indonesian single player badminton in 2014 by number 5 world in *BWF* list of ranking single player. Purpose of this study was to know cause of defeat Tommy Sugiarto from strengths and weaknesses skill of techniques. This study using type of descriptive research. Subject of this study are the final match *Maybank Malaysia Open Super Series* 2014 and semifinal match Badminton World Championship 2014.

Result of this study retrieved data number of stroke Tommy when against Lee Chong Wei as much as 400 stroke. But when Tommy against Chen Long as much as 570 stroke. The highest Tommy's effectiveness stroke of techniques on *Drive* stroke as big as 57,5%, then *Net kill* 50%, and *Smash* 26,25%. While the lowest Tommy's effectiveness stroke of techniques on *Clear* stroke as big as 0% , *Backhand* 0%, and *Dropshoot* 5,5%. Tommy most frequently failing to do *Return smash* skill stroke as much as 42 time. Thus can conclude that Tommy's weakness be located at *Return smash* stroke of technique and Tommy's strength be located at *Drive* stroke of techniques.

Keyword : Tommy Sugiarto, Badminton skill of techniques, Final *Maybank Malaysia Open Super Series* 2014, Semifinal Badminton World Championship 2014.

PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di dunia termasuk di Indonesia. "Fakta menunjukkan bahwa di perkotaan, lapangan bulutangkis terdapat hampir di setiap Rukun Warga (RW)" (Dinata, 2004:i).

Olahraga bulutangkis dapat menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkatan lapisan masyarakat, baik pria maupun wanita. Dalam permainan bulutangkis tidak membedakan tingkat lapisan masyarakat. Setiap lapisan masyarakat dapat bermain bulutangkis tanpa

memandang status sosial di lingkungan masyarakat.

Cabang olahraga permainan ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan. Apabila bulutangkis dilakukan di luar ruangan akan banyak kendala yang dihadapi. Faktor angin dan cuaca merupakan penghambat utama apabila cabang olahraga ini dilakukan di luar ruangan. Pencahayaan yang kurang ideal juga dapat menjadi penghambat jika bulutangkis dilakukan di dalam ruangan.

Tujuan masyarakat melakukan olahraga permainan ini disamping untuk rekreasi juga untuk meningkatkan prestasi. Di Indonesia mulai banyak bermuculan klub-klub bulutangkis yang membina dan melatih calon atlet bulutangkis sejak usia dini. Juga banyak kejuaraan bulutangkis yang telah diselenggarakan di Indonesia. Mulai dari level kabupaten/kota, provinsi, hingga tingkat nasional.

Bulutangkis merupakan cabang olahraga yang mengharumkan nama bangsa Indonesia di tingkat dunia. Bulutangkis selalu meraih medali dalam ajang multi event seperti *SEA Games*, *ASIAN Games*, hingga *Olimpiade*. Sejak *Olimpiade* Barcelona 1992, Bulutangkis selalu meraih medali emas. Namun di *Olimpiade* London 2012 bulutangkis Indonesia gagal mempersembahkan medali emas.

Asal mula olahraga ini belum diketahui secara pasti, karena memang cikal bakal olahraga bulutangkis ini dimainkan di beberapa negara. Hingga saat ini hampir pada setiap negara berlomba-lomba untuk mempelajari, mengembangkan dan mengadakan permainan bulutangkis.

Dalam cabang olahraga bulutangkis dipertandingkan 7 partai pertandingan. 5 partai pertandingan merupakan kategori individu dan sisanya kategori beregu. Kategori individu mempertandingkan Tunggal Putra, Tunggal Putri, Ganda Putra, Ganda Putri dan Ganda Campuran. Sedangkan pada kategori beregu mempertandingkan Beregu Putra dan Beregu Putri. Dari 5 partai pertandingan individu, kategori tunggal merupakan partai paling bergengsi baik tunggal putra maupun tunggal putri.

Bulutangkis adalah olahraga yang menggunakan raket yang dapat dilakukan dengan cara satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang.

Menurut Nursal (2013:2), Olahraga Bulutangkis merupakan olahraga yang bersifat individual yang dapat dilakukan dengan cara satu orang melawan satu orang (untuk tunggal) atau

dua orang melawan dua orang (untuk ganda). Olahraga ini menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai objek pukul.

Federasi Bulutangkis Dunia (*Badminton World Federation/BWF*) adalah organisasi internasional untuk olahraga bulutangkis. Organisasi ini didirikan pada tahun 1934. Pertama kali didirikan dengan nama Federasi Bulutangkis Internasional (*International Badminton Federation*) dengan sembilan negara anggota meliputi Kanada, Denmark, Inggris, Perancis, Belanda, Selandia Baru, Irlandia, Skotlandia, dan Wales. Anggotanya bertambah hingga 165 asosiasi bulutangkis negara dari berbagai belahan dunia. Pertemuan Umum Luar Biasa yang digelar di Madrid, Spanyol pada 24 September 2006 menetapkan nama baru yang ditetapkan hingga sekarang yaitu, *Badminton World Federation /BWF*. (Farruhi, 2014:2).

Badminton World Federation mengorganisir berbagai macam kejuaraan bulutangkis yang diselenggarakan di tiap negara. Kejuaraan bulutangkis yang telah diorganisir oleh *BWF* akan tercatat dalam kalender tahunan Kejuaraan Bulutangkis yang harus diikuti oleh atlet bulutangkis berperingkat dunia. Beberapa agenda tahunan *BWF* adalah menyelenggarakan Kejuaraan Dunia Bulutangkis dan Kejuaraan Bulutangkis *Maybank Malaysia Open Super Series*.

Kejuaraan Dunia Bulutangkis atau Kejuaraan Dunia *BWF* adalah kejuaraan bulutangkis yang diorganisir oleh *Badminton World Federation (BWF)*. Kejuaraan ini diselenggarakan untuk menentukan gelar pemain bulutangkis terbaik di dunia di tiap kategori. Kejuaraan ini dimulai sejak tahun 1977 dan diadakan setiap tiga tahun sekali sejak tahun 1983. Dimulai pada tahun 1985, kejuaraan diadakan setiap dua tahun sekali hingga pada tahun 2005. Akhirnya pada tahun 2006, *BWF* memutuskan kejuaraan ini menjadi acara tahunan dalam kalender kejuaraan *BWF*. Tujuannya adalah memberikan peluang besar bagi tiap-tiap pemain untuk meraih gelar juara dunia Bulutangkis. Namun, Kejuaraan Dunia tidak akan digelar pada tahun ke-4 penyelenggaraan setelah 3 tahun penyelenggaraan, karena untuk memberikan jalan pada *Olimpiade*. (Farruhi, 2014:3).

Kejuaraan Bulutangkis lainnya yang juga tak kalah populer dengan Kejuaraan Dunia adalah *Malaysia Open Badminton Super Series*. *Malaysia Open Badminton* adalah Kejuaraan Bulutangkis yang dimulai sejak tahun 1937 di Malaysia. Kota yang menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan

kejuaraan ini antara lain, Johor Bahru, Kota Kinabalu, Kuching, Penang, Selangor, Kuantan dan Kuala Lumpur. Kejuaraan ini sempat terhenti dua kali. Dari tahun 1942 sampai 1946 akibat Perang Dunia II, dan dari tahun 1969 sampai 1982. Kejuaraan ini menjadi salah satu kalender Kejuaraan *Super Series BWF* sejak tahun 2007 dan dikenal dengan *Malaysia Super Series*. ([http://en.m.wikipedia.org/wiki/Malaysia_Open_\(badminton\)](http://en.m.wikipedia.org/wiki/Malaysia_Open_(badminton))).

Saat ini negara-negara yang menjadi tolak ukur dalam olahraga bulutangkis diantaranya adalah China, Indonesia, Korea Selatan dan Malaysia. Namun diluar empat negara diatas, negara-negara di benua Eropa mulai menjadi perusak dominasi negara-negara Asia dalam olahraga Bulutangkis. Seperti sebuah kejutan yang terjadi pada Kejuaraan Dunia Bulutangkis 2014 yang digelar di Copenhagen, Denmark. Pebulutangkis tunggal putri asal Spanyol, Carolina Marin mampu mengandaskan juara bertahan dari China, Li Xieuri dalam pertandingan final tunggal putri.

Prestasi bulutangkis Indonesia khususnya di kategori tunggal putra mulai menurun. Sejak Taufik Hidayat terakhir menyumbangkan medali emas pada *Olimpiade* Athena, Yunani 2004 tidak ada lagi pemain tunggal putra Indonesia yang memperoleh medali emas pada ajang *Olimpiade*.

Begitu pula di Kejuaraan Dunia Bulutangkis. Medali emas terakhir diperoleh Taufik Hidayat pada tahun 2005, di Anaheim, Amerika Serikat. Selanjutnya pebulutangkis tunggal putra Indonesia tidak mampu memperoleh medali emas pada *event* tersebut. Prestasi terbaik yang mampu diperoleh tunggal putra Indonesia setelah Taufik Hidayat di tahun 2005 adalah medali perunggu yang diperoleh Tommy Sugiarto pada Kejuaraan Dunia Bulutangkis tahun 2014 yang diselenggarakan di Copenhagen, Denmark.

Tommy Sugiarto adalah pemain bulutangkis profesional tunggal putra Indonesia kelahiran Jakarta. Saat ini dia adalah pemain tunggal putra Indonesia dengan peringkat tertinggi di daftar peringkat tunggal putra *BWF* yaitu peringkat 5 dunia. Pebulutangkis yang berusia 26 tahun ini merupakan putra dari Juara Dunia Bulutangkis, Ick Sugiarto. Hasil kejuaraan terakhir Tommy adalah medali perunggu tunggal putra pada Kejuaraan Dunia Bulutangkis *BWF* 2014 di Copenhagen, Denmark. (http://en.m.wikipedia.org/wiki/Tommy_Sugiarto).

Hasil kejuaraan bulutangkis selama tahun 2014 juga kurang memuaskan bagi Tommy,

karena ia tidak pernah menjadi juara selama mengikuti kejuaraan di tahun 2014. Hanya menjadi *runner-up* pada Final *Maybank Malaysia Open Super Series* 2014 setelah takluk dari pebulutangkis tuan rumah, Lee Chong Wei. Prestasi terakhirnya adalah memperoleh medali perunggu pada Kejuaraan Dunia Bulutangkis 2014 yang berlangsung di Copenhagen, Denmark.

Dalam dunia Bulutangkis Tunggal Putra, Tommy memiliki 2 saingan yang cukup berat. Pertama pebulutangkis peringkat 1 dunia, Lee Chong Wei dari Malaysia dan yang kedua Chen Long, pebulutangkis peringkat 2 dunia dari China. Kedua pemain ini sangat disegani karena prestasinya yang belum mampu diikuti Tommy Sugiarto. Diantara sejarah pertemuan ketiga pemain diatas, Lee Chong Wei adalah pemain dengan kemenangan terbanyak ketika menghadapi Tommy Sugiarto maupun Chen Long.

Dari segi postur tubuh antara Tommy Sugiarto dengan Lee Chong Wei tidak jauh berbeda, hanya selisih 5 cm. Namun, dengan Chen Long selisih tinggi badan Tommy sebanyak 12 cm. Seharusnya dengan postur yang lebih tinggi dari Lee Chong Wei, Tommy mampu memiliki prestasi yang diraih Lee Chong Wei.

Teknik bermain Lee Chong Wei lebih baik daripada teknik bermain Tommy. Pukulan *smash* adalah senjata dari Lee Chong Wei. Kecepatan pukulan *smash*nya merupakan yang tercepat di kategori Tunggal Putra. Dikutip dari <http://badmintonfreak.com/guiness-world-record-world-fastest-smash/> kecepatan *smash* Lee mencapai 456 km/jam.

Berbeda dengan Lee Chong Wei, Chen Long lebih mengandaskan postur tubuhnya yang tinggi. Chen Long merupakan tipe pemain yang mengandaskan pukulan *rally*. Dia akan melakukan pukulan *smash* ketika posisi lawan tidak sempurna akibat dari pukulan *rally* Chen Long. Kecepatan pukulan *smash* Chen Long tidak secepat kecepatan pukulan *smash* Lee Chong Wei, namun arah *shuttlecock* sangat akurat.

Tommy Sugiarto memiliki teknik bermain yang hampir sama dengan Lee Chong Wei, yaitu teknik menyerang. Teknik ini mengandaskan pukulan *smash* yang keras, tajam, akurat serta tingkat konsentrasi dan ketenangan yang tinggi. Secara umum keterampilan teknik bermain Tommy masih jauh dari Lee Chong Wei.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang analisis pertandingan Tommy Sugiarto pada Final *Maybank Malaysia Open Super Series* 2014

melawan Lee Chong Wei dari Malaysia dan pertandingan Semifinal Kejuaraan Dunia Bulutangkis tahun 2014 melawan Chen Long dari China.

METODE

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu “Memaparkan gambaran yang terjadi pada fenomena, yang dalam hal ini kegiatan yang diteliti, kemudian diambil kesimpulan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami” (Arikunto, 2010:36).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

Menurut Arikunto (2010:3), Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti hanya meneliti apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti. Kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen artinya penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman video. Dengan analisis ini peneliti bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi dokumen dalam hal ini rekaman video.

Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang digunakan adalah Tommy Sugiarto pada pertandingan Semifinal *Maybank Malaysia Open Super Series 2014* melawan Lee Chong Wei dari Malaysia dan Final Kejuaraan Dunia Bulutangkis Tahun 2014 melawan Chen Long dari China. Pertandingan ini dipilih karena merupakan hasil terbaik Tommy Sugiarto selama mengikuti kejuaraan bulutangkis di tahun 2014.

Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah berikut:

1. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Laptop, digunakan untuk mengolah dan menganalisis data.
 - b. Modem yang telah terkoneksi dengan jaringan internet.
 - c. Rekaman video pertandingan Semifinal *Maybank Malaysia Open Super Series 2014*.

- d. Rekaman video pertandingan Final Kejuaraan Dunia Bulutangkis Tahun 2014.
- e. *Software GOM Player*, digunakan untuk mengambil gambar dari video rekaman pertandingan.
- f. *Software Media Player Classic*, digunakan untuk memutar rekaman pertandingan.

Prosedur Penelitian

Beberapa teknik pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian adapun langkah-langkah awal yang harus dilakukan adalah :

 - a. Menyiapkan instrumen penelitian.
 - b. Mempersiapkan laptop.
 - c. Mempersiapkan modem yang telah terkoneksi dengan jaringan internet.
 - d. Mempersiapkan alat tulis (buku, bolpoin, *correction tape*) untuk mencatat dan menganalisis data
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Masuk ke situs internet www.youtube.com
 - b. Mengunduh (*download*) video pertandingan Final *Maybank Malaysia Open Super Series* tahun 2014 antara Tommy Sugiarto melawan Lee Chong Wei.
 - c. Mengunduh (*download*) video pertandingan Semifinal Kejuaraan Dunia Bulutangkis tahun 2014 antara Tommy Sugiarto melawan Chen Long.

Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: Mencatat data yang meliputi seluruh service, semua pukulan sebelum *shuttlecock* mati dan *score* masing-masing pemain ke tabel yang telah disediakan.
2. Memasukkan data ke tabel pengamatan.
3. Menghitung presentase akurasi pukulan, presentase kegagalan pukulan, presentase poin pukulan dan presentase efektifitas pukulan dari Tommy Sugiarto saat melawan Lee Chong Wei dan Chen Long.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengambilan data didapatkan data Berdasarkan hasil analisis data pertandingan Tommy Sugiarto pada Final *Maybank Malaysia Open 2014* dan Semifinal Kejuaraan Dunia Bulutangkis Tahun 2014 diperoleh data utama sebagai berikut, Tommy Sugiarto berhadapan dengan Lee Chong Wei pada Final *Maybank Malaysia Open 2014*. Tommy kalah dengan skor 19-21, 9-21 dalam tempo waktu 45 menit. Di pertandingan semifinal Kejuaraan Dunia Bulutangkis 2014 yang diselenggarakan di Copenhagen, Denmark Tommy Sugiarto berhadapan dengan Chen Long. Tommy kalah dengan skor 16-21, 20-22 dalam tempo waktu 1 jam 10 menit. Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan di BAB I, maka dapat diuraikan dengan deskripsi data. Deskripsi data yang akan disajikan berupa data

presentase akurasi teknik pukulan, presentase kegagalan teknik pukulan, presentase poin teknik pukulan, dan presentase efektifitas teknik pukulan Tommy Sugiarto saat melawan Lee Chong Wei pada Final *Maybank Malaysia Open* 2014 dan pada Semifinal Kejuaraan Dunia Bulutangkis Tahun 2014 saat Tommy Sugiarto berhadapan dengan Chen Long.

Selanjutnya deskripsi data dari hasil penelitian dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Tommy Sugiarto melawan Lee Chong Wei.

- a. Tommy kalah melawan Lee Chong Wei dengan skor 19-21, 9-21 dalam durasi waktu 45 menit.
- b. Tommy melakukan 400 kali teknik pukulan. Paling banyak pukulan *Flick* sebanyak 138 kali dan paling sedikit pukulan *Net kill* sebanyak 3 kali.
- c. Presentase akurasi pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Smash*, pukulan *Drive*, dan pukulan *Dropshoot* yang sama-sama sebesar 100%.
- d. Presentase akurasi pukulan Tommy Sugiarto yang paling kecil saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Net kill* sebesar 66,7% dan pukulan *Return smash* sebesar 71,5%.
- e. Presentase kegagalan pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Return smash* sebesar 50,1%, pukulan *Clear* sebesar 50%, dan pukulan *Net shoot* sebesar 6%.
- f. Presentase kegagalan pukulan Tommy Sugiarto yang paling kecil saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Smash*, pukulan *Drive*, dan pukulan *Dropshoot* yang masing-masing sebesar 0%.
- g. Tommy Sugiarto tidak melakukan teknik pukulan *Net kill* pada set pertama.
- h. Presentase poin pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Drive* sebesar 26,5%, pukulan *Smash* sebesar 10%, dan pukulan *Net shoot* sebesar 3,9%.
- i. Presentase poin pukulan Tommy Sugiarto yang paling kecil saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Net kill*, pukulan *Clear* yang masing-masing sebesar 0% dan pukulan *Flick* sebesar 1,7%.
- j. Tommy Sugiarto tidak melakukan teknik pukulan *Net kill* pada set pertama.
- k. Presentase efektifitas pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Drive* sebesar 26,5%, pukulan *Smash* sebesar 10%, dan pukulan *Return smash* sebesar 12,5%.
- l. Presentase poin pukulan Tommy Sugiarto yang paling kecil saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Clear* sebesar 0%, pukulan *Net kill* sebesar 0% dan pukulan *Flick* sebesar 1,7%.

m. Tommy Sugiarto tidak melakukan teknik pukulan *Net kill* pada set pertama.

2. Tommy Sugiarto melawan Chen Long.

- a. Tommy kalah melawan Chen Long dengan skor 16-21, 20-22 dalam durasi waktu 1 jam 10 menit.
- b. Tommy melakukan 570 kali teknik pukulan. Paling banyak pukulan *Flick* sebanyak 154 kali dan paling sedikit pukulan *Net kil* sebanyak 2 kali.
- c. Presentase akurasi pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Chen Long adalah pukulan *Smash* sebesar 93%, pukulan *Drive* sebesar 83,5%, dan pukulan *Dropshoot* sebesar 96,6%.
- d. Presentase akurasi pukulan Tommy Sugiarto yang paling kecil saat melawan Chen Long adalah pukulan *Net kill* sebesar 25% dan pukulan *Return smash* sebesar 76%.
- e. Tommy Sugiarto tidak melakukan pukulan *Net kill* dan *Backhand* pada set pertama.
- f. Presentase kegagalan pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Chen Long adalah pukulan *Return smash* sebesar 23,6%, pukulan *Drive* sebesar 16,2%, dan pukulan *Net kill* sebesar 25%.
- g. Presentase kegagalan pukulan Tommy Sugiarto yang paling kecil saat melawan Chen Long adalah pukulan *Dropshoot* sebesar 3,3%, pukulan *Net shoot* sebesar 3,2%, dan pukulan *Clear* sebesar 4,1%.
- h. Tommy Sugiarto tidak melakukan teknik pukulan *Net kill* dan pukulan *Backhand* pada set pertama.
- i. Presentase poin pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Chen Long adalah pukulan *Drive* sebesar 25,6%, pukulan *Smash* sebesar 15,3%, dan pukulan *Net kill* sebesar 25%.
- j. Presentase poin pukulan Tommy Sugiarto yang paling kecil saat melawan Chen Long adalah pukulan *Return smash*, pukulan *Clear* dan pukulan *Backhand* yang masing-masing sebesar 0%.
- k. Tommy Sugiarto tidak melakukan teknik pukulan *Net kill* dan *Backhand* pada set pertama.
- l. Presentase efektifitas pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Chen Long adalah pukulan *Drive* sebesar 30,6%, pukulan *Smash* sebesar 16,25%, dan pukulan *Net kill* sebesar 50%.
- m. Presentase poin pukulan Tommy Sugiarto yang paling kecil saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Return smash*, pukulan *Net kill*,

dan pukulan *Backhand* yang masing-masing sebesar 0%.

- n. Tommy Sugiarto tidak melakukan teknik pukulan *Net kill* dan pukulan *Backhand* pada set pertama.

Analisis Data

1. Analisis Data Tommy Sugiarto melawan Lee Chong Wei.

Tommy mengalami kekalahan dalam 2 set langsung saat melawan Lee Chong Wei. Tommy kalah dengan skor 19-21, 9-21 dalam tempo pertandingan 45 menit. Tommy melakukan pukulan sebanyak 400 pukulan selama pertandingan. Pada set pertama, Tommy berhasil mengimbangi permainan Lee hingga poin 19 namun Tommy melakukan kesalahan sendiri hingga set pertama dimenangkan Lee. Pada set pertama, pukulan *Smash* Tommy menghasilkan 7 poin, pukulan *Drive* menghasilkan 3 poin, pukulan *Net shoot* 2 kali, pukulan *Dropshoot* 2 kali dan pukulan *Backhand* 1 kali. Namun, Tommy juga gagal melakukan pukulan *Net shoot* sebanyak 2 kali, pukulan *Return smash* sebanyak 13 kali, pukulan *Clear* sebanyak 1 kali, pukulan *Flick* sebanyak 4 kali, dan pukulan *Backhand* 1 kali. Pada set kedua, Tommy semakin tertekan. Sempat unggul di 4 poin pertama, Lee langsung mengejar perolehan poin Tommy hingga menutup set kedua dengan skor 9-21 untuk kemenangan Lee. Pada set kedua, pukulan *Net shoot* Tommy menghasilkan 1 poin, pukulan *Return smash* menghasilkan 1 poin, pukulan *Flick* 1 poin, dan pukulan *Drive* 3 poin. Namun, Tommy juga gagal melakukan pukulan *Service* sebanyak 1 kali, pukulan *Net shoot* 2 kali, pukulan *Return smash* 12 kali, pukulan *Clear* 1 kali, dan pukulan *Flick* 2 kali.

Terjadi penurunan presentase poin pukulan Tommy dari set pertama ke set kedua diantaranya, pukulan *Smash* dari 20% menjadi 0%, pukulan *Service* dari 100% menjadi 88,8%, pukulan *Dropshoot* dari 7,7% menjadi 0%, pukulan *Backhand* dari 7,1% menjadi 0%. Ini dikarenakan pada set kedua Tommy tidak mampu mengatasi tekanan yang dilakukan Lee. Namun beberapa pukulan mengalami peningkatan presentase poin diantaranya, pukulan *Net shoot* dari 3,7% menjadi 4,1%, pukulan *Return smash* dari 0% menjadi 6,3%, pukulan *Flick* dari 0% menjadi 3,4%, dan pukulan *Drive* dari 23,1% menjadi 30%. Sebaliknya, terjadi peningkatan presentase kegagalan pukulan Tommy pada pukulan *Service* dari 0% menjadi 12%, pukulan *Net shoot* dari 3,7% menjadi 8,3%, pukulan *Return smash* dari 30,3% menjadi 75%, pukulan *Flick* dari 4,5% menjadi 6,9%, dan pukulan *Backhand* dari 7,1% menjadi 0%. Namun presentase kegagalan beberapa teknik pukulan tetap stabil, seperti pada pukulan *Smash* tetap 0% dan pukulan *Clear* tetap 50%.

Sehingga rata-rata presentase poin pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Drive* sebesar 26,5%, pukulan *Smash* sebesar 10%, dan pukulan *Net shoot* sebesar 3,9%. Rata-rata presentase poin pukulan

Tommy Sugiarto yang paling kecil saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Net kill*, pukulan *Clear* yang masing-masing sebesar 0% dan pukulan *Flick* sebesar 1,7%. Presentase kegagalan pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Return smash* sebesar 50,1%, pukulan *Clear* sebesar 50%, dan pukulan *Net shoot* sebesar 6%. Presentase kegagalan pukulan Tommy Sugiarto yang paling kecil saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Smash*, pukulan *Drive*, dan pukulan *Dropshoot* yang masing-masing sebesar

2. Analisis Data Tommy Sugiarto melawan Chen Long.

Tommy mengalami kekalahan dalam 2 set langsung saat melawan Chen Long. Tommy kalah dengan skor 16-21, 20-22 dalam tempo pertandingan 1 jam 10 menit. Tommy melakukan pukulan sebanyak 570 pukulan selama pertandingan. Pada set pertama, Tommy belum mampu mengimbangi permainan Chen. Pada set pertama, pukulan *Smash* Tommy menghasilkan 6 poin, pukulan *Drive* menghasilkan 3 poin, pukulan *Net shoot* 3 kali, pukulan *Flick* 2 kali dan pukulan *Dropshoot* 1 kali. Namun, Tommy juga gagal melakukan pukulan *Net shoot* sebanyak 2 kali, pukulan *Smash* sebanyak 2 kali, pukulan *Return smash* sebanyak 9 kali, pukulan *Flick* sebanyak 7 kali, pukulan *Drive* sebanyak 2 kali dan pukulan *Dropshoot* 1 kali. Pada set kedua, Tommy sempat memimpin perolehan poin hingga 19-17, namun karena beberapa teknik pukulan kurang sempurna dilakukan, Chen dapat mengejar perolehan poin dan menutup pertandingan dengan poin 20-22 untuk kemenangan Chen. Pada set kedua, pukulan *Net shoot* Tommy menghasilkan 6 poin, pukulan *Net kill* menghasilkan 1 poin, pukulan *Smash* menghasilkan 4 poin, pukulan *Flick* 1 poin, dan pukulan *Drive* 5 poin. Namun, Tommy juga gagal melakukan pukulan *Net shoot* 1 kali, pukulan *Net kill* 1 kali, pukulan *Smash* sebanyak 2 kali, pukulan *Return smash* 8 kali, pukulan *Flick* sebanyak 3 kali, pukulan *Clear* 1 kali, dan pukulan *Drive* 3 kali, pukulan *Dropshoot* 1 kali, dan pukulan *Backhand* 1 kali.

Terjadi penurunan dan kenaikan presentase poin pukulan Tommy dari set pertama ke set kedua. Kenaikan presentase poin pukulan Tommy diantaranya pukulan *Net shoot* dari 6,8% menjadi 7,9%, dan pukulan *Drive* dari 25% menjadi 26,3%. Penurunan presentase poin pukulan Tommy diantaranya pukulan *Smash* dari 18,8% menjadi 11,8%, pukulan *Flick* dari 2,7% menjadi 1,3%, dan pukulan *Dropshoot* dari 3,3% menjadi 0%. Ini dikarenakan pada set kedua Tommy menguasai pertandingan dengan jumlah pukulan yang lebih banyak daripada set pertama. Terjadi penurunan presentase kegagalan pukulan Tommy pada pukulan

Net shoot dari 4,5% menjadi 1,3%, pukulan *Smash* dari 6,3% menjadi 5,9%, pukulan *Return smash* dari 23,7% menjadi 23,5%, dan pukulan *Flick* dari 9,5% menjadi 3,8%. Namun presentase kegagalan beberapa teknik pukulan mengalami peningkatan dari set pertama ke set kedua dan tetap stabil, seperti pada pukulan *Service* tetap 0% dan pukulan *Dropshoot* tetap 3,3% dan peningkatan presentase kegagalan pada pukulan *Clear* dari 0% menjadi 8,3%.

Sehingga rata-rata presentase poin pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Chen Long adalah Presentase poin pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Chen Long adalah pukulan *Drive* sebesar 25,6%, pukulan *Smash* sebesar 15,3%, dan pukulan *Net kill* sebesar 25%. Presentase poin pukulan Tommy Sugiarto yang paling kecil saat melawan Chen Long adalah pukulan *Return smash*, pukulan *Clear* dan pukulan *Backhand* yang masing-masing sebesar 0%. Presentase kegagalan pukulan Tommy Sugiarto yang paling besar saat melawan Chen Long adalah pukulan *Return smash* sebesar 23,6%, pukulan *Drive* sebesar 16,2%, dan pukulan *Net kill* sebesar 25%. Presentase kegagalan pukulan Tommy Sugiarto yang paling kecil saat melawan Chen Long adalah pukulan *Dropshoot* sebesar 3,3%, pukulan *Net shoot* sebesar 3,2%, dan pukulan *Clear* sebesar 4,1%.

PENUTUP

Simpulan

Setelah melakukan proses penelitian, maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Kelebihan teknik Tommy Sugiarto saat melawan Lee Chong Wei pada Final *Maybank Malaysia Open Super Series 2014* adalah pukulan *Drive* dan pukulan *Smash*. Karena kedua pukulan tersebut memiliki rata-rata presentase efektifitas lebih besar daripada pukulan yang lain yaitu sebesar 26,5% dan 10%. Sedangkan kelemahan teknik pukulan Tommy Sugiarto saat melawan Lee Chong Wei adalah pukulan *Return smash* dan pukulan *Flick*. Kedua pukulan ini paling banyak gagal dilakukan Tommy daripada pukulan yang lain. Tommy gagal melakukan pukulan *Return smash* sebanyak 25 kali dan pukulan *Flick* sebanyak 6 kali.
2. Kelebihan teknik pukulan Tommy Sugiarto saat melawan Chen Long pada Semifinal Kejuaraan Dunia Bulutangkis Tahun 2014 adalah pukulan *Drive* dan pukulan *Smash*. Karena kedua pukulan tersebut memiliki rata-rata presentase efektifitas lebih besar daripada pukulan yang lain yaitu sebesar 30,6% dan 16,25%. Sedangkan kelemahan teknik pukulan Tommy Sugiarto saat melawan Chen Long adalah pukulan *Return smash* dan pukulan *Flick*. Kedua pukulan ini paling banyak gagal dilakukan Tommy

daripada pukulan yang lain. Tommy gagal melakukan pukulan *Return smash* sebanyak 17 kali dan pukulan *Flick* sebanyak 10 kali.

Saran

1. Bagi para pelatih bulutangkis, hendaknya menyusun program latihan berdasarkan pada kelebihan dan kelemahan keterampilan teknik bermain bulutangkis yang dimiliki oleh atletnya, sehingga dapat mengoptimalkan prestasi atlet.
2. Bagi atlet bulutangkis, dapat digunakan sebagai media pembelajaran tentang bagaimana teknik bermain bulutangkis yang benar sehingga pada saat bertanding dapat meminimalkan kesalahan teknik pukulan.
3. Bagi manajemen klub bulutangkis, hendaknya penelitian ini digunakan sebagai salah satu cara evaluasi kemajuan prestasi atlet bulutangkis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Hermawan. 2012. *Mahir Bulu Tangkis*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BWF. 2014. *World Badminton Ranking*, (Online), <http://tournamentsoftware.com/ranking/category>, diakses 13 September 2014).
- Dinata, Marta dan Tarigan, Herman. 2004. *Bulu Tangkis*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Farruhi, Karunia Ibnu. 2014. "Analisis Kelebihan dan Kelemahan Keterampilan Teknik Bermain Bulutangkis Lin Dan Pada Perempat Final All England 2012 dan Final Kejuaraan Dunia Bulutangkis 2013". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Islahuzzaman. 2006. "Analisis Teknik Dasar Pukulan Bulutangkis Game 21 Pada Tunggal Putra". *Jurnal Penelitian Olahraga*. Vol - : hal. 295-308.
- Jason. 2014. *Guinness World Record-World Fastest Smash*, (Online), <http://badmintonfreak.com/guinness-world-record-world-fastest-smash/>, diakses 12 September 2014).
- Nursal, Ahmad. 2013. "Pengaruh Latihan Shadow Terhadap Kelincahan Pemain Bulutangkis P.B Sinar Muda Kabupaten Muaro Jambi". Skripsi tidak diterbitkan. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Poole, James. 2007. *Belajar Bulutangkis*. Bandung: Pionir Jaya.

Putri, Hikmah Nindya. 2012. “*Analisis Pertandingan Bulutangkis Tunggal Putra Antara Lee Chong Wei dan Lin Dan Pada Olimpiade Musim Panas XXX di London 2012*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Sugeng, HR. 2001. *Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap Indonesia-Dunia*. Semarang: Aneka Ilmu.

Tim Penyusun Kamus. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka.

Tohar. 1992. *Olahraga Pilihan Bulutangkis*. Surabaya: Depdikbud.

Wikipedia. 2014. *Chen Long*, (Online), ([http://en.m.wikipedia.org/Chen Long](http://en.m.wikipedia.org/Chen_Long), diakses 11 September 2014).

Wikipedia. 2014. *Lee Chong Wei*, (Online), ([http://en.m.wikipedia.org/Lee Chong Wei](http://en.m.wikipedia.org/Lee_Chong_Wei), diakses 9 September 2014).

Wikipedia. 2014. *Malaysia Open (Badminton)*, (Online), ([http://en.m.wikipedia.org/Malaysia Open \(badminton\)](http://en.m.wikipedia.org/Malaysia_Open_(badminton)), diakses 12 September 2014).

Wikipedia. 2014. *Sistem Perhitungan Poin Bulu Tangkis*, (Online), ([http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sistem perhitungan poin bulu tangkis](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sistem_perhitungan_poin_bulu_tangkis), diakses 12 September 2014).

Wikipedia. 2014. *Tommy Sugiarto*, (Online), ([http://en.m.wikipedia.org/Tommy Sugiarto](http://en.m.wikipedia.org/Tommy_Sugiarto), diakses 9 September 2014).

